

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara untuk memperoleh kebenaran menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2012). Pada bab ini akan menguraikan tentang 1) Desain Penelitian, 2) Populasi, Sampel dan Sampling, 3) Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional, 4) Prosedur Penelitian, 5) Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, 6) Pengolahan Data, 7) Etika Penelitian.

#### **1.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pernyataan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. (Setiadi, 2013)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisa deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan atau memaparkan variabel – variabel yang diteliti tanpa menganalisa hubungan antara variabel. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif agar pembaca dapat memahami data tersebut dengan mudah (Dharma, 2011). Dengan menggunakan pendekatan longitudinal. Longitudinal adalah jenis penelitian sosial yang membandingkan perubahan subjek penelitian secara periode waktu tertentu penelitian jenis ini sengaja digunakan untuk meneliti jangka panjang karena memakan waktu relatif lama. Penelitian longitudinal adalah jenis penelitian dan

bertujuan untuk mengukur pendapat, sikap atau perilaku kelompok masyarakat dari waktu ke waktu. Dalam penelitian longitudinal data dikumpulkan sekurang-kurangnya 2 kali atau dipandang setara dengan 2 kali mengumpulkan data. Karena itu, waktu amat penting dalam penelitian longitudinal. Karakteristik dan pencakupan utama dari penelitian longitudinal yaitu data dikumpulkan untuk setiap variabel pada dua atau lebih periode waktu tertentu subjek atau kasus yang dianalisis sama, atau setidaknya dapat diperbandingkan antara satu periode dengan periode berikutnya (Syukur, 2006). Penelitian ini menggambarkan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat Desa Sooko saat pandemi covid- 19.

## **1.2 Populasi, Sampel dan Sampling**

### **1.2.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh subyek atau obyek penelitian dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Dusun Mengelo RW 10 Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 117 orang yang dapat menggunakan gadget.

### **1.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti (Nursalam, Metode Penelitian Ilmu Keperawatan (edisi 4), 2016). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Dusun Mengelo RW 10 Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 117 orang yang dapat menggunakan gadget. Untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini

menggunakan rumus Slovin (Nursalam, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4, 2016) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

d : Tingkat signifikan (p)

N : besar populasi

$$\begin{aligned}n &= \frac{117}{1+117(0,1)^2} \\ &= \frac{117}{1+117(0,01)} \\ &= \frac{117}{1+1,17} \\ &= \frac{117}{2,17} \\ &= 53,9\end{aligned}$$

Jadi sampel pada penelitian ini adalah sebagian masyarakat RW 10 Dusun Mengelo sejumlah 54 responden.

### 1.2.3 Teknik Sampling

*Sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2011). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang / kesempatan yang sama bagi

setiap unsur atau anggota untuk dipilih menjadi sampel.. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu tidak semua populasi bisa dideteksi dengan jelas dimana mereka berada. Populasi kita adalah masyarakat Dusun Mengelo RW10 Desa Sooko dengan kriteria :

1. Kriteria inklusi

- a. Dapat menggunakan gadget
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Berumur 26- 35 tahun

2. Kriteria eksklusi

- a. Tidak dapat menggunakan gadget
- b. Tidak bersedia menjadi responden
- c. Berumur <26 dan > 35 tahun

### **1.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **1.3.1 Identifikasi Variabel**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat) (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

#### **1.3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi variabel secara operasional dan

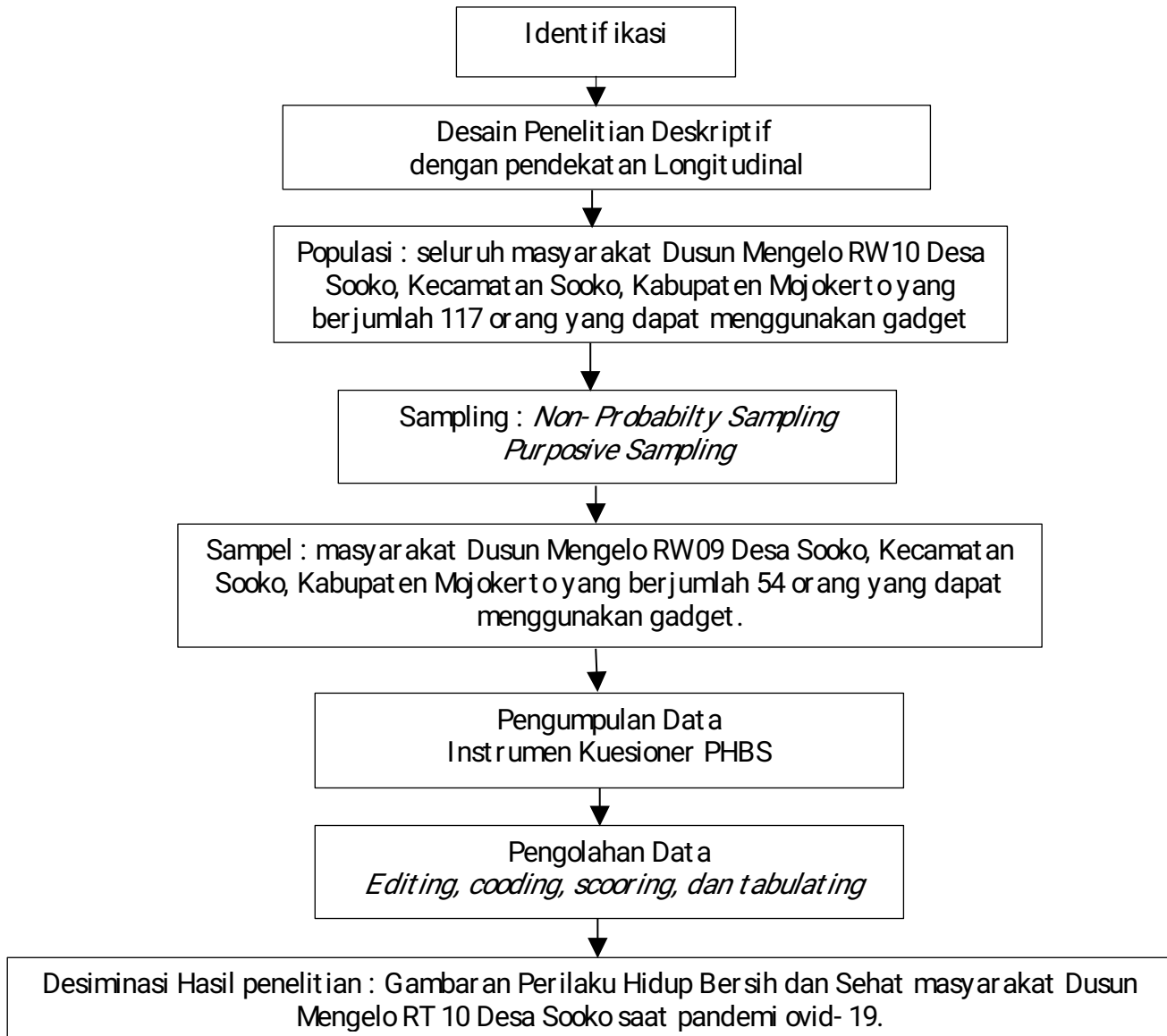
berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2010).

**Tabel 3. 1 Def inisi Operasional Perilaku Hidup Bersih dan Sehat saat pandemi covid- 19**

Variabel	Def inisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor/Kriteria
Variabel penelitian : Perilaku hidup bersih dan sehat	bent uk per wujudan or ientasi hidup sehat dalam budaya per or angan, keluarga, dan masyar akat, yang bert ujuan unt uk meningkat kan , memelihara, dan melindungi kesehat anny a baik secara f isik, mental, spir itual, maupun sosial.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebersihan tangan dan wajah</li> <li>2. Etika batuk dan bersin</li> <li>3. Kebersihan benda</li> <li>4. Social Dist ancig</li> <li>5. Pola makan</li> <li>6. Aktivit as f isik</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<p>Skor :</p> <p>Pert anyaan positif :</p> <p style="padding-left: 40px;">Selalu : 4</p> <p style="padding-left: 40px;">Sering : 3</p> <p style="padding-left: 40px;">Jar ang : 2</p> <p>Tidak pernah : 1</p> <p>Pernyataan negatif :</p> <p style="padding-left: 40px;">Selalu : 1</p> <p style="padding-left: 40px;">Sering : 2</p> <p style="padding-left: 40px;">Jar ang : 3</p> <p>Tidak pernah : 4 (Hidayat, 2012)</p> <p>Kriteria :</p> <p>Nilai <math>T &gt; T \text{ mean}</math>, berarti subjek berperilaku positif</p> <p>Nilai <math>T \leq T \text{ mean}</math>, berarti subjek berperilaku negatif (Azwar, 2012)</p>

## 1.4 Kerangka Kerja

*Frame work* adalah pent ahapan at au langkah- langkah dalam akt ivit as ilmiah yang dilakukan dalam melakukan penelitian (kegiatan sejak awal- akhir penelitian) (Nursalam, 2008).



**Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat saat pandemi covid- 19.**

## 1.5 Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.5.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Cara pengumpulan data tersebut meliputi wawancara berstruktur, observasi, angket, pengukuran atau melihat data statistik (data sekunder seperti dokumentasi) (Nursalam, Metode Penelitian Ilmu Keperawatan (edisi 4), 2016)

Penelitian ini menggunakan instrumen dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan *kuesioner* yang berisi soal tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat saat pandemi Covid-19.

### 1.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang disusun dengan hajat untuk memperoleh data yang sesuai baik data kualitatif maupun data kuantitatif (Nursalam, 2008). Kuisisioner Perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan kuisisioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti, dengan 10 item pertanyaan menggunakan skala likert. Uji validitas kuisisioner dilakukan dengan uji *person product moment* sedangkan uji reabilitasnya menggunakan *cronbach alpha*. Hasil uji validitas menggunakan *person product moment* pada kuisisioner perilaku hidup bersih dan sehat didapatkan nilai validitas 0,791- 0,905. Uji reabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha* dengan *reabilitas* 0,961 sehingga kuisisioner dikatakan reabilitas.

### 1.5.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian menggunakan media *google form* pada masyarakat Dusun Mengelo RW 10 Desa Sooko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto yang dimulai pada bulan November- Juli.



### 3.6 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilanjutkan pengolahan data melalui tahapan *Editing, Coding, Scoring, dan tabulating*.

#### 1. *Editing*

*Editing* Adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meneliti kembali apakah pada lembar kuesioner sudah lengkap sebagai upaya menjaga kualitas data (Nazir, 2011).

- 1) Kelengkapan jawaban
- 2) Keterbacaan penulisan
- 3) Relevansi jawaban

#### 2. *Coding*

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban yang ditandai dengan kode yang berupa huruf atau angka (Nazir, 2011). Pemberian kode dapat dilakukan sebagai berikut :

##### 1) Data Umum

###### (1) Nama Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3= R3

Dst...

###### (2) Umur

Remaja akhir (17- 25) =U1

Dewasa awal (26- 35) =U2

Dewasa akhir (36- 45)= U3

Lansia awal (46- 55)= U4

###### (3) Pekerjaan

Pelajar / Mahasiswa = P1

PNS = P2

Swasta = P3

Wiraswasta = P4

Petani = P5

Ibu Rumah Tangga = P6

(4) Pendidikan

SD = Pd1

SMP = Pd2

SMA = Pd3

PT = Pd4

(5) Apakah anda mengetahui tentang PHBS?

Ya = 1

Tidak = 2

2) Data Khusus

(1) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Pernyataan Positif :

Sering : 4

Selalu : 3

Jarang : 2

Tidak pernah : 1

Pernyataan Negatif :

Sering : 1

Selalu : 2

Jarang : 3

Tidak pernah : 4



### *3. Scoring*

Adalah penentuan jumlah skor, Dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan pemberian skor sebagai berikut :

Penyekor an ordinal perilaku hidup bersih dan sehat :

Pernyataan positif :

Selalu : 4

Sering : 3

Jarang : 2

Tidak pernah : 1

Pernyataan negatif :

Selalu : 1

Sering : 2

Jarang : 3

Tidak pernah : 4

(Hidayat, 2012)

#### *4. Tabulating*

Tabulasi adalah penyusunan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Nazir, 2011). Pada penelitian ini peneliti mentabulasi hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

### **3.7 Etika Penelitian**

Menurut (Hidayat, 2010) masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

#### ***3.7.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan Responden)***

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Subjek yang bersedia menjadi responden langsung memberikan nomor *Whatsapp* dan bersedia dimasukkan grup penelitian untuk mengisi kuesioner perilaku hidup bersih dan sehat saat pandemi covid- 19

#### ***3.7.2 Anonymity (Tanpa Nama)***

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini peneliti memberikan kode R1,R2,R3 dan seterusnya sesuai jumlah responden.

### **3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

### **3.7.4 Keterbatasan peneliti**

Keterbatasan dalam penelitian merupakan hambatan yang dialami oleh peneliti saat proses penelitian berlangsung (Hidayat, 2010), Keterbatasan pada penelitian ini adalah :

Peneliti hanya melakukan penelitian melalui *google form* yang dibagikan melalui media sosial (*whatsapp*). Sehingga peneliti kesulitan dalam mengambil data pada responden karena adanya pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini.

